

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk memecahkan pertanyaan penelitian yang diajukan. Proses ini melibatkan penerapan metode ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara akurat dan relevan, sehingga dapat memberikan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan yang diteliti. Sementara itu, metodologi penelitian adalah suatu bidang ilmu yang memberikan panduan dan prinsip-prinsip yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian dengan cara yang efektif dan efisien, memastikan bahwa setiap tahap penelitian dilakukan dengan cermat dan terencana (D. Sinaga, 2023)

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Penelitian Deskriptif Kualitatif menurut (Creswell, 2007) dalam bukunya yang berjudul “*Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*” bertujuan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mendalam tentang fenomena atau realitas sosial tertentu. Peneliti memainkan peran utama dalam penelitian ini, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi secara komprehensif. Analisis data berpusat pada gagasan dan makna yang muncul dari data, bukan pada pengukuran atau generalisasi yang umum (Sugiyono, 2013)

Peneliti memilih metode kualitatif karena metode ini memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan rinci tentang bagaimana upaya

pemerintah Kota Tasikmalaya dalam mengurangi angka stunting melalui program Damaskus. Metode kualitatif memberikan pemahaman yang langsung terkait dengan fenomena yang diteliti. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi realitas kondisi dan mengidentifikasi masalah berdasarkan interpretasi dan wawasan yang terkait dengan teori atau konsep yang ditetapkan oleh peneliti.

Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan juga dilakukan melalui *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sengaja memilih sumber data berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria ini mempertimbangkan orang-orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini membantu peneliti memahami dan menganalisis subjek yang diteliti secara efektif.

Dalam mencapai validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Intanita dan Desiderius (2024:6) mengatakan bahwa triangulasi sumber merupakan proses menguji kredibilitas dengan mengecek yang sudah dikumpulkan atau diperoleh melalui berbagai sumber. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan dari (Miles & Huberman, 1994) yaitu Reduksi Data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, studi kasus digunakan sebagai metode pendekatan. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang suatu topik atau

fenomena tertentu. Peneliti akan meneliti secara mendalam sebuah program, individu, atau kelompok untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang mereka.

Studi kasus melibatkan penelitian intensif dan mendetail tentang suatu subjek tertentu, seperti program, peristiwa, atau aktivitas. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang subjek tersebut. Fenomena yang menjadi fokus disebut sebagai kasus, yang biasanya merupakan peristiwa yang sedang berlangsung atau baru ini terjadi, bukan sesuatu yang sudah lewat (Baxter & Jack, 2008)

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini ditentukan untuk menutupi cakupan dan mempertajam proses penelitian. Fokus pada penelitian ini terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui Implementasi program Dapur Masyarakat Khusus (Damaskus) diterapkan oleh pemerintah Kota Tasikmalaya sebagai upaya untuk menurunkan angka stunting dan mengetahui tantangan dalam pelaksanaannya di Puskesmas Kawalu.

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini berada di Kota Tasikmalaya tepatnya di wilayah UPTD Puskesmas Kawalu yang pada tahun ini mencatat angka stunting tertinggi di Kota Tasikmalaya sebesar 22 %.

### **3.5 Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini berfokus pada aspek-aspek yang saling berkaitan dalam menurunkan angka stunting di Kota Tasikmalaya yaitu Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Ahli Gizi/ *Nutritionist*, Kader, Ketua RT, dan Akademisi Kesehatan.

### **3.6 Sumber Data**

Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2013), sumber penelitian itu dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

#### **3.6.1 Data Primer**

Data primer, sebagaimana didefinisikan oleh (Sugiyono, 2013) berasal langsung dari responden dalam pengumpulan data. Peneliti memperoleh data secara langsung tanpa perantara. Metode pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan narasumber yang kredibel dan sudah ditentukan sebelumnya. Data primer memberikan hasil yang lebih tepat dan relevan karena berasal langsung dari sumbernya. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi spesifik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.6.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan sudah tersedia, bukan diperoleh langsung dari pengumpulan data oleh peneliti. Data ini dapat ditemukan di sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan materi lain yang relevan untuk penelitian. Data sekunder memudahkan peneliti memperoleh

informasi tanpa harus melakukan pengumpulan data secara langsung, sehingga dapat menghemat waktu dan sumber daya.

### 3.7 Teknik Pengambilan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan menggunakan *Purposive Sampling*, peneliti secara khusus memilih informan yang sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Hanya individu atau elemen yang memenuhi kriteria tersebut yang akan dipilih untuk penelitian ini,

Tabel 3. 1 Data Informan

No.	Keterangan	Informan
1	Heti Purwaningsih– Ketua Bidang Kesehatan Keluarga (Kesga) Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya	1 Orang
2	Feni Yulita – Ahli Gizi/ <i>Nutritionist</i> & Ketua Persagi di Kota Tasikmalaya	1 Orang
3	Dr. Lilik Hidayanti – Dosen Prodi Gizi Universitas Siliwangi	1 Orang
4	Kharisma Nurul Fazlianti Rusman – Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi	1 Orang
5	Diniati Ainun – Kader Distributor Program	1 Orang
6	Rini Khoirunisa – Ketua RT Cicariang, Kecamatan Kawalu	1 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>6 Orang</b>

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melibatkan peneliti dalam mengambil langkah-langkah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, dari berbagai sumber, dan menggunakan berbagai metode apapun. Berdasarkan sumbernya, data dapat dikumpulkan dari sumber langsung (primer) atau sumber yang sudah ada (sekunder). Berdasarkan cara pengumpulannya, teknik yang dapat digunakan meliputi wawancara mendalam,

kuesioner, observasi, studi dokumentasi, ataupun kombinasi dari ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2013).

### **3.8.1 Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)**

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan adalah wawancara. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan instrumen penting untuk memperoleh wawasan mendalam dari responden (Sugiyono, 2013). Melibatkan pengajuan pertanyaan langsung oleh peneliti untuk mengeksplorasi informasi secara lebih spesifik dan lebih mendalam terkait topik yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan pendekatan *open minded interview*, sehingga informan dapat memberikan informasi lebih luas dan detail sesuai pengalaman mereka. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang tidak dapat dijangkau melalui observasi, sekaligus menjadi kunci utama dalam menggali informasi penelitian.

### **3.8.2 Studi Dokumentasi**

Dokumentasi mencakup kumpulan catatan tertulis, baik secara visual (gambar) ataupun audio (rekaman). Metode ini melengkapi teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013). Dokumentasi memungkinkan peneliti mengakses informasi yang tercatat yang tidak dapat diamati secara langsung. Ini memberikan pendukung data untuk membuktikan temuan dan memberikan bukti empiris untuk analisis lebih lanjut.

### 3.8.3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan melalui penelaahan berbagai penelitian dan karya ilmiah yang relevan guna memahami kerangka teoritis maupun konteks penelitian yang terkait dengan kasus. Studi literatur berperan penting dalam menelusuri, membandingkan, serta mengaitkan hasil temuan penelitian dengan studi sebelumnya (Iba & Wardhana, 2023)

## 3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh (Miles & Huberman, 1994) yang melibatkan proses interaktif dan berkelanjutan hingga tercapai kejenuhan data. Proses analisis data dibagi menjadi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### A. Reduksi Data (*Data reduction*)

Proses ini melibatkan proses penyortiran, penguraian fokus, dan penyederhanaan, serta peringkasan data mentah yang dikumpulkan dalam catatan lapangan disertai dengan rekaman. Reduksi data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data nantinya.

### B. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data diperlukan untuk diorganisir dan disajikan agar dapat dipahami dengan mudah. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti paragraf, grafik, *flowchart*, dan sebagainya. Bentuk

penyajian data yang paling umum adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data membantu peneliti mengidentifikasi temuan dari data yang dikumpulkan dan memproyeksikan langkah berikutnya dalam penelitian.

### **C. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing*)**

Setelah data disajikan, peneliti perlu menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. Kesimpulan awal sifatnya masih sementara sehingga bisa berubah jika ada bukti baru. Oleh karena itu, penting agar kesimpulan didukung bukti kuat dari data yang dianalisis dan diverifikasi, misalnya dengan meminta umpan balik dari informan agar interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka.

### **3.10 Validitas Data**

Menurut Sugiyono (2013), validitas data menunjukkan seberapa akurat data dalam menggambarkan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, validitas data diuji dengan triangulasi sumber. Menurut William Wiersma (1986), triangulasi sumber adalah cara mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memastikan data yang diperoleh benar dan dapat dipercaya. Dengan triangulasi, peneliti bisa melihat data dari berbagai sudut pandang dan memastikan bahwa data mencerminkan kenyataan di lapangan.